

BAB III

METODE PENELITIAN

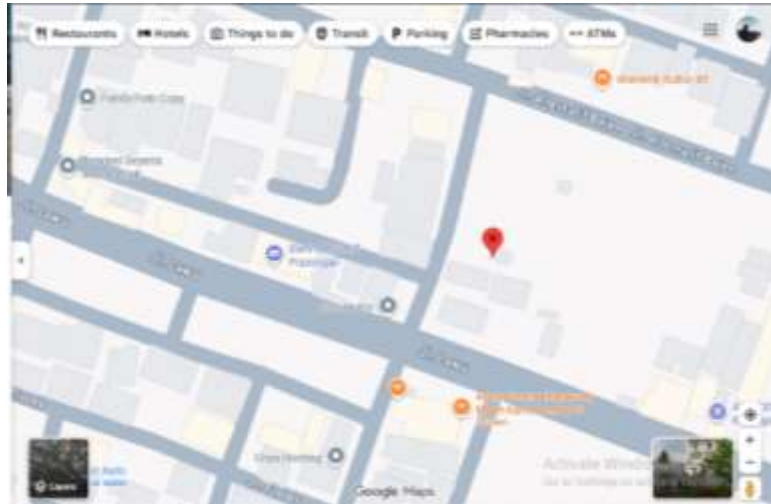
A. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini digunakan metode kuantitatif deskriptif. Pendapat dari Monalisa et al. (2025: 1-2) penelitian kuantitatif mampu memberikan gambaran secara statistik yang komprehensif tentang sebuah fenomena. Dalam penelitian kuantitatif, sebuah masalah atau fenomena dijelaskan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka sederhana dan menganalisisnya dengan metode statistik. Peneliti juga menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Djaali, (2021: 5) penelitian korelasional adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mempelajari keterkaitan antara tinggi rendahnya variasi nilai antara variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT MTA Karanganyar yang berlokasi di Jl. Lawu Harjosari RT 03 Rw 02, Popongan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Kode Pos 57715.



Gambar 3. 1
Lokasi SMPIT MTA Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara berkala pada bulan September 2025 - Mei 2026.

Tabel 3. 1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		2025				2026					
		Sp	Ok	Nv	Ds	Jn	Fb	Mr	Ap	Me	Jn
1.	Pengajuan Judul Skripsi	v									
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	v	v	v							
3.	Seminar Proposal				v						
4.	Pengambilan Data Penelitian									v	
5.	Analisis Data Penelitian									v	
6.	Sidang Skripsi										v

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Swarjana (2022: 5) berpendapat populasi adalah jumlah secara keseluruhan orang, kasus, atau objek di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Sedangkan Taryana (2025: 63) berpendapat populasi adalah keseluruhan kelompok atau unit yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan konsep yang telah disebutkan di atas, maka populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa siswi yang berada di kelas VIII SMPIT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 102 anak. Tersebar dalam 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas laki-laki dan 2 kelas perempuan.

Tabel 3. 2

Jumlah Siswa Kelas VIII SMPIT MTA Karanganyar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	27
2.	VIII B	24
3.	VIII C	25
4.	VIII D	26
Jumlah		102

2. Sampel Penelitian

Menurut Swarjana (2022: 13) sampel adalah bagian terpilih dari sebuah populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut Taryana (2025: 63) sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Dalam penelitian kali ini seluruh sampel diambil sebagai subjek dalam penelitian. Menurut Tanta (2025: 72) sampel jenuh adalah penentuan sampel jika keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini cocok untuk populasi yang jumlahnya relatif kecil. Sejalan dengan Irawan & Gunawan (2025: 141) yang berpendapat bahwa sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang relatif kecil.

Menurut Praselia (2022: 102) penggunaan sampel dilakukan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi, misalnya terkendala waktu, tenaga, atau biaya. Penggunaan keseluruhan populasi bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang kecil.

Karena jumlah populasi masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan dan untuk meminimalkan tingkat kesalahan generalisasi, seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu 102 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan (Ramadhan, 2021: 14). Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fakta yang ingin didapatkan akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi

Rachmawati et al. (2022: 81) mengemukakan bahwa variabel X atau variabel bebas adalah stimulus, prediktor, dan variabel utama yang memengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas diamati dan diukur untuk menentukan dampaknya terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas satu adalah konsumsi TikTok yang akan disimbolkan dengan huruf 'X₁'. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas dua adalah konsumsi Instagram Reels yang akan disimbolkan dengan huruf 'X₂'.

Menurut Rachmawati et al. (2022: 81) Variabel Y atau variabel bebas atau variabel dependen adalah variabel yang tidak dimanipulasi, tetapi variasinya dilakukan pengamatan secara mendalam terkait hasilnya sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel bebas merupakan syarat yang hendak dijelaskan oleh peneliti. Variabel Y pada penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari variabel X dan Y yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner. Menurut pendapat Nasution & Junaidi (2024: 75), teknik dengan kuisisioner dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Instrumen dalam kuisisioner adalah cara untuk mengungkapkan fakta dan data dalam penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan yang tertutup. Pertanyaan yang diajukan pada siswa dalam angket berkaitan dengan konsumsi TikTok, Instagram Reels, dan Konsentrasi Belajar.

2. Definisi Konseptual

a. TikTok

Rusman et al. (2024: 77 dan 84) mengemukakan TikTok adalah media sosial yang memberikan layanan kepada penggunanya untuk melihat dan mengunggah video pendek. Sedangkan Parhan et al. (2022: 114) mengemukakan TikTok adalah aplikasi penyedia layanan video yang sedang digandrungi oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan dari landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan definisi konseptual bahwa konsumsi video pendek dalam aplikasi TikTok berpengaruh pada kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran

b. Instagram Reels

Menurut pendapat dari Pradianto et al. (2023: 20) Instagram Reels adalah fitur dalam Instagram yang memungkinkan penggunanya membuat dan melihat video pendek berdurasi 15 detik dengan dilengkapi aspek audio, efek, dan *tools*. Cara kerja fitur ini mirip dengan TikTok, yakni melakukan *scroll* ke bawah untuk melihat konten-konten yang tersedia.

Berdasarkan dari landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan definisi konseptual bahwa konsumsi video pendek dalam Instagram Reels berpengaruh pada kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran

c. Konsentrasi Belajar

Menurut Fatirul & Walujo (2020: 97) konsentrasi belajar merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada isi atau bahan ajar yang disampaikan. Konsentrasi sangat mungkin untuk menurun atau melemah. Baik guru ataupun peserta didik perlu memahami bahwa konsentrasi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Didasarkan pada landasan teori yang ada di Bab II, dapat dikemukakan bahwa siswa sebagai pihak yang mengkonsumsi video pendek melalui TikTok dan Instagram Reels berpengaruh kepada konsentrasi pada saat pembelajaran di kelas.

3. Definisi Operasional

Pengumpulan data variabel X_1 , X_2 , dan Y menggunakan angket. Tahapan pertama adalah menyusun indikator angket yang akan disebarkan kepada responden. Indikator pertanyaan berfokus pada durasi dan frekuensi yang dihabiskan oleh responden dalam mengakses aplikasi TikTok. Sebelum angket disebarkan kepada responden dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Angket yang telah teruji valid dan reliabel digunakan untuk pengambilan data variabel X_1 , X_2 , dan Y . Angket disebar pada responden. Hasil dari data dalam angket dianalisis secara statistik.

Data yang diambil dalam variabel X_1 berfokus pada durasi responden pada saat menggunakan aplikasi TikTok. Ada berbagai macam konten yang

dapat diakses oleh pengguna pada saat membuka aplikasi TikTok. Menurut Pardianti & Valiant (2022: 189-190) konten di dalam aplikasi TikTok bermacam-macam seperti menari, memasak, tutorial, menyebarkan informasi, *challenge*, dan masih banyak jenis yang lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan, Mubarak et al. (2024: 208) berpendapat bahwa TikTok dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran yang efektif.

Data yang diambil dalam variabel X_2 berfokus pada durasi responden pada saat menggunakan fitur Instagram Reels. Menurut penelitian oleh Andriawan et al. (2025: 1) konten dalam Reels berupa promosi, hiburan, dan edukasi ringan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriana et al. (2023: 2-3) menghasilkan ada sembilan indikator dalam konsentrasi belajar yakni (1) adanya penerimaan atau perhatian dalam pelajaran; (2) merespon materi yang diajarkan; (3) adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru; (4) mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh; (5) mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh; (6) mampu mengemukakan ide/pendapat; (7) kesiapan pengetahuan yang didapatkan segera muncul jika diperlukan; (8) berminat ada mata pelajaran yang dipelajari; (9) tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

4. Kisi-Kisi Instrumen

Butir-butir instrumen dalam angket berupa pertanyaan dan jawaban yang bersifat tertutup. Jawaban menggunakan alternatif skala *likert*. Menurut Fadila

et al. (2020: 56) skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program untuk mengukur sikap, pendapat, dan gejala sosial.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan bobot skor sebagai berikut:

- a. Selalu = 4
- b. Sering = 3
- c. Kadang-Kadang = 2
- d. Tidak Pernah = 1

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Konsumsi TikTok

No	Indikator	No Item Soal	Butir Soal
1.	Durasi melihat video TikTok oleh pemutaran video secara otomatis (<i>autoplay</i>)	1, 2, 3	3
2.	Frekuensi membuka TikTok rekomendasi (<i>For You Page</i>)	4, 5, 6, 7	4
3.	Penghayatan saat menonton video TikTok	8, 9, 10	3
4.	Perhatian saat menonton TikTok	11, 12, 13	3

Butir-butir indikator yang digunakan dalam angket variabel X_1 sesuai dengan landasan teori yang ada di Bab II pada halaman 11, 12, dan 13.

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Konsumsi Instagram Reels

No	Indikator	No Item Soal	Butir Soal
1.	Durasi penggunaan Instagram Reels di feed dan laman Explore	1, 2, 3	3
2.	Frekuensi membuka Instagram Reels melalui Explore maupun dari unggahan akun yang diikuti (<i>friends</i>)	4, 5, 6, 7	4
3.	Penghayatan penggunaan Instagram Reels	8, 9, 10	3
4.	Perhatian saat menonton Instagram Reels	11, 12, 13	3

Butir-butir indikator yang digunakan dalam angket variabel X_2 sesuai dengan landasan teori yang ada di Bab II pada halaman 11, 12, dan 13.

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

No	Indikator	No Item Soal	Butir Soal
1.	Perhatian dalam pembelajaran	1, 2, 3	3
2.	Respon terhadap materi yang diajarkan	4, 5, 6, 7	4
3.	Gerakan anggota badan sesuai petunjuk guru	8, 9, 10	3
4.	Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh	11, 12, 13	3
5.	Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	14, 15, 16	3
6.	Mampu mengemukakan pendapat	17, 18, 19	3
7.	Kesiapan pengetahuan segera muncul jika diperlukan	20, 21, 22	3
8.	Berminat pada mata pelajaran yang dipelajari	23, 24, 25	3
9.	Tidak bosan pada saat proses pembelajaran	26, 27, 28	3

Butir-butir indikator yang digunakan dalam angket variabel Y sesuai dengan landasan teori yang ada di Bab II pada halaman 25.

5. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Sastrawan & Menap (2024: 104) menyatakan bahwa validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat kesesuaian semua item pertanyaan dalam sebuah kuisioner terhadap konsep atau tema yang ingin dieksplorasi.

Hasil dari jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis pengujian *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat total pertanyaan

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Perhitungan rumus di atas, maka nilai r_{xy} diperoleh dari setiap item soal, kemudian dengan r produk moment dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai jumlah siswa. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istiah yang digunakan untuk menilai sejauh mana kelompok pertanyaan yang ada dalam kuisisioner sinkron satu dengan yang lain (Sastrawan & Menap, 2024: 104).

Pengujian realiabilitas pada penelitian kali ini menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varian skor setiap item

S_t : Varian total

K : Jumlah item

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi baru. Tujuan dari proses ini adalah agar data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi sebuah permasalahan (Ulfah et al., 2022: 1). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang ingin diketahui hubungannya, maka dilakukan analisis korelasional. Roflin & Zulvia (2021: 1) berpendapat bahwa analisis korelasional digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini, peneliti mengkorelasikan variabel X_1 dan X_2 yaitu TikTok dan Instagram Reels terhadap variabel Y yaitu konsentrasi pada siswa kelas VIII di SMPIT MTA Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang diperoleh berupa rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (Range), dan jumlah skor total (Sum). Berikut adalah rumus rata-rata yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Mean (rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

N : Jumlah responden

Rumus standar deviasi yang digunakan adalah berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

X : Skor masing-masing responden

$\bar{X}$: Mean (rata-rata)

N : Jumlah responden

Rumus yang digunakan untuk menentukan selisih antara nilai maksimum dan minimum adalah berikut:

$$Range = X_{mas} - X_{min}$$

Keterangan:

X_{mas} : Nilai maksimum

X_{min} : Nilai minimum

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah skor adalah berikut:

$$\sum X = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + x_n$$

Pada penelitian ini terdapat dua variabel X yakni TikTok dan Instagram Reels, maka digunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda disebut juga analisis variabel lebih dari satu (Pebrianti et al., 2024). Berikut adalah rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$KB = a + b_1T_1 + b_2I_2 + e$$

Keterangan:

KB : Konsentrasi belajar

T_1 : TikTok

I_2 : Instagram Reels

a : Konstanta

e : Error

Kategorisasi yang digunakan adalah berikut:

Tabel 3. 6
Kategorisasi Data

Kategori	Formula
Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov hipotesis yang diajukan adalah apabila $H_0 : f(X) = \text{normal}$, jika $H_1 : f(X) \neq \text{normal}$.

Langkah-langkah dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

- Menentukan rata-rata dan standar deviasi data.
- Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing frekuensi kumulatif (F) dari masing-masing skor. Nilai Z ditentukan dengan rumus, $Z \text{ skor} = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$

Keterangan:

$\bar{X}$: rata-rata

σ : simpangan baku

$$\sigma : \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- c. Tentukan probabilitas dibawah nilai Z yang dapat dilihat pada tabel Z ($P \leq Z$)
- d. Tentukan nilai selisih masing-masing baris $F/n = Fz$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) dan selisih masing-masing f/n dengan a_2 (nilai a_1).
- e. Bandingkan nilai tertinggi a_1 dengan Tabel Kolmogorov Smirnov.
- f. Kriteria penilaian adalah:

Terima H_o jika $a_1 maks \leq D_{tabel}$

Tolak H_o jika $a_1 maks > D_{tabel}$

2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah mengetahui keberadaan hubungan yang linear atau tidak linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan Anova. Rumusnya adalah:

$$RK = \frac{JK}{dk}$$

$$F = \frac{RK_{deviasi linearitas}}{RK_{dalam (error)}}$$

Keterangan:

JK : Jumlah kuadrat

dk : Derajat kebebasan

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan linear

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka hubungan tidak linear

G. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Setelah menganalisis data yang dinyatakan normal dan terdapat hubungan linier antar variabel, dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T dan Uji F. Analisis uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel independen secara simultan mempunyai korelasi terhadap variabel dependen. Sedangkan Uji T digunakan untuk menguji korelasi X_1 terhadap Y dan korelasi X_2 terhadap Y . Rumus yang digunakan untuk uji T adalah berikut:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

b_i = Koefisien regresi variabel X

$SE(b_i)$ = Standar error dari koefisien regresi

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah responden